

## Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat

Sumardi Efendi<sup>1</sup>, Dar Kasih<sup>2</sup>, Putri Ayunikartika<sup>3</sup>, Yuni Kartika Santi<sup>4</sup>, M. Sidiq<sup>5</sup>, Youni Moulia Tel<sup>6</sup>, Rismawar<sup>7</sup>, Rio Pratama<sup>8</sup>, Vina Dewi<sup>9</sup>, Susila Hayati<sup>10</sup>, Susi Dayani<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Indonesia. Email: sumardi.efendi@staindirundeng.ac.id

<sup>2</sup>Dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Indonesia. Email: darkasih@staindirundeng.ac.id

<sup>3-11</sup>Student STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Indonesia

Info Artikel	ABSTRAK
<p><b>Diajukan:</b> 10-11-2022 <b>Diterima:</b> 28-12-2022 <b>Diterbitkan:</b> 28-12-2022</p> <p><b>Kata Kunci:</b> <i>Bakat, Minat, Karakter Islami, Anak</i></p> <p><b>Lisensi:</b> cc-by-sa</p>	<p>Anak sebagai generasi penurus sudah tentu wajib kita persiapkan agar mereka mampu tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan nilai-nilai agama sesuai tuntunan ajaran agama Islam itu sendiri. Oleh karenanya dengan kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa harus mampu memberikan solusi terhadap upaya pengembangan bakat dan minat serta membentuk karakter islami anak-anak. Kegiatan ini dilakukan di Gampong Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan <i>Participatory Action Research</i> (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplementasikan dalam aksi. Dari hasil dapat di simpulkan bahwa kita semua wajib mengarahkan menumbuh kembangan setiap bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap anak yang tentunya terus di tuntun dengan ajaran agama Islam agar menumbuhkan generasi Islami khususnya di Gampong Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat.</p>

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah dalam kurikulum yang harus dilaksanakan oleh para pengajar, bekerja sama dengan beberapa mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang berada di beberapa daerah terutama daerah pedesaan.<sup>1</sup> Pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan dalam mengamalkan ilmu, belajar bagaimana memecahkan berbagai masalah yang muncul di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mendukung masyarakat kecil, rentan atau terpinggirkan, dimaksudkan untuk diadopsi.<sup>2</sup>

Selama pengabdian kepada masyarakat, kehadiran dosen dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan dan menerapkan beberapa hal, seperti pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai. Masyarakat belajar dari dosen dan mahasiswa, dan sebaliknya dosen dan mahasiswa banyak mendapatkan ilmu dari masyarakat. Bentuk interaksi dan sinergi inilah yang membuat program ini menjadi program yang menyenangkan dan sangat bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, masyarakat, kelompok kepentingan dan mitra aksi.<sup>3</sup>

Bahkan sebelum memasuki tempat desa pengabdian dosen dan mahasiswa secara aktif berpartisipasi dalam program-program yang telah ditetapkan dan memetakan isu-isu yang terdapat dilokasi pengabdian. Untuk menjaga mutu dan kualitas pengabdian kepada masyarakat ini sudah tepat merubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan sehingga pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih kontekstual.<sup>4</sup> Penguatan komunitas tidak membuat masyarakat bergantung pada berbagai program amal. Karena semua hal yang menyenangkan pada dasarnya adalah buatan sendiri, tujuan akhirnya adalah membuat komunitas menjadi mandiri dan memperoleh kemampuan untuk terus tumbuh menuju kehidupan yang lebih baik.

## METODE PELAKSANAAN

Layanan ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga istilah terkait: partisipasi, penelitian, dan tindakan. Semua penelitian harus dilakukan. Peneliti dan tim dalam proses pengorganisasian. PAR merupakan kolaborasi peneliti dan masyarakat untuk bersama-sama meneliti, merumuskan masalah, merencanakan tindakan dan bertindak secara berkelanjutan.

---

<sup>1</sup>M. Arif Idris, dkk, *Buku Pedoman Akademik*, (Aceh Barat: STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, 2019), h. 49

<sup>2</sup>Sumardi Efendi dan Jovial Pally Taran, "Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien-Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP)". *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (2022), 1-7. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/meuseuraya/article/view/1059>

<sup>3</sup>Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011), h. 4.

<sup>4</sup>Eko Sudarmanto, dkk, *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*, (Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 95.

PAR dirancang untuk merancang perubahan dan membuat perubahan padanya.<sup>5</sup> Peneliti dan tim berharap dapat mengembangkan karakter dan pengetahuan mahasiswa khususnya di bidang agama, melalui program ibadah yang berkesinambungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Desa

#### 1. Geografi

##### a. Luas dan Batas Wilayah

Gampong Layung terletak di sebelah Utara Kota Meulaboh merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat dengan luas daerah 600 Ha.<sup>6</sup>

Adapun batas-batas wilayah Gampong Layung adalah sebagai berikut,

- Sebelah Utara : Gampong Cut Murong
- Sebelah Timur : Gampong Alue Lhok
- Sebelah Selatan : Gampong Rambong
- Sebelah Barat : Gampong Kuta Padang

##### b. Letak dan Kondisi Gampong

Gampong Layung terletak pada bagian pesisir Utara dari Kabupaten Aceh Barat. Secara topografi Gampong Layung termasuk dalam kategori dataran rendah dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut (MDPL). Secara geologi Gampong Layung memiliki tanah berupa tanah keras dan sebagian lagi bergambut.

##### c. Penggunaan Lahan

Pemanfaatan ruang atau penggunaan lahan di Gampong Layung pada umumnya digunakan untuk keperluan areal perkampungan dan pemukiman penduduk, area perkebunan, sawah, ladang tegalan, semak belukar dan gambut. Guna melindungi dan melestarikan fungsi lingkungan hidup dengan tetap melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan, maka penentuan kawasan-kawasan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa wilayah sebagaimana yang tertera pada rencana pola ruang Kabupaten Aceh Barat. Luas wilayah Gampong Layung adalah 60 Ha yang terdiri dari :

**Tanah sawah : 143 Ha**

1. Irigasi Teknis : - Ha
2. Irigasi setengah Teknis : 42 Ha
3. Tadah Hujan : 101 Ha

**Tanah bukan sawah**

1. Tanah kering : 21 Ha

---

<sup>5</sup>Kusnaka Adimihardja, *Participatory Research Appraisal Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2003), h. 55.

<sup>6</sup>BPS Aceh Barat, *Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka 2022*, (Aceh Barat: BPS Aceh Barat, 2022), h. 12.

2. Tanah basah : 96 Ha
3. Tanah perkebunan : 331 Ha
4. Fasilitas umum : 9 Ha

d. Potensi Pengembangan Wilayah

Berdasarkan letak dan kondisi geografis maka potensi pengembangan wilayah di Gampong Layung lebih mengarah kepada perumahan dan pertanian.

## 2. Demografi

a. Jumlah Penduduk

Penduduk gampong Layung berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari gampong tersebut. Jumlah penduduk Gampong Layung sebesar 423 Jiwa yang terdiri atas 214 laki-laki dan 209 perempuan,

b. Jenis Pekerjaan

Mata pencaharian penduduk di Gampong Layung banyak bergerak disektor Pertanian dan wiraswasta sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.

Jenis Mata Pencaharian Penduduk Gampong layung menurut Bidang Usaha

Nomor	Bidang Usaha	Jumlah
1	Petani	205
2	Pegawai Negeri Sipil	5
3	Pedagang barang kelontong	6
4	Montir	1
5	TNI	1
6	Wiraswasta	25
7	Belum bekerja	65
8	Pelajar	72
9	Ibu Rumah Tangga	10
		390

*Sumber : Sekretariat Gampong Layung*

c. Sarana dan Prasarana Umum Desa

Di Gampong Layung terdapat beberapa sarana dan prasaran umum dengan rincian sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

No	Jenis	Jumlah
1.	Gedung kantor	1
2.	jumlah mesin tik	0
3.	Kursi	25
4.	Meja	4
5.	Lemari arsip	2
6.	Computer	3
7.	Kendaraan dinas	2

## 2. Sarana dan Prasarana Lembaga Kemasyarakatan Desa

No	Jenis	Jumlah
1.	Gedung kantor	1
2.	jumlah mesin tik	1
3.	Buku Administrasi LKD	5
4.	Meja dan kursi	30
5.	PKK	1
6.	Lembaga Adat	1
7.	Bumdes	1

## 3. Sarana dan Prasarana Peribadatan

No	Jenis	Jumlah
1.	Masjid	1

## 4. Sarana dan Prasarana Olahraga

No	Jenis	Jumlah
1.	Lapangan sepak bola	1
2.	Lapangan Voli	1

## 5. Sarana dan Prasarana Penerangan

No	Jenis	Jumlah
1.	Listrik PLN	105 Unit

## B. Potensi Desa

Potensi desa adalah segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat dan tersimpan di desa yang tentunya bermanfaat bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Adapun potensi desa yang dimiliki ada dua macam, yaitu potensi fisik dan potensi nonfisik.

### 1. Potensi Fisik

#### a. Tanah

Desa memiliki tanah yang begitu subur sehingga cocok dijadikan untuk pertanian. Tanah tersebut bisa ditanami berbagai macam produk alam agar manusia bisa memenuhi kebutuhan utamanya. Contoh persawahan sangat berpotensi untuk mengembangkan penanaman padi untuk dijadikan beras yang sangat penting untuk masyarakat.

b. Air

Air merupakan sumber daya air dan keadaan air untuk kepentingan hidup manusia. Masyarakat Gampong Ujong Drien memenuhi kebutuhan sumber daya air yang terdapat dirumah masing yaitu berupa sumur, Air Isi Ulang, dan PAM.

c. Manusia

Manusia merupakan sumber tenaga kerja yang mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut.<sup>7</sup> Menurut data yang diperoleh dari pihak operator desa bahwa jumlah peningkatan sumber daya manusia setiap tahunnya terus bertambah.

## 2. Potensi Nonfisik

a. Gotong Royong

Gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan.<sup>8</sup>

b. Majelis Ta'lim Jum'at.

Dalam menyukkseskan sebuah kegiatan, masyarakat Gp. Layung ini selalu melakukan kegiatan bersama, seperti majlis ta'lim yang dilaksanakan oleh para wanita setiap hari jumat yang diadakan dia masjid Al-Mukhlisin Gampong Layung.

c. Aparatur Gampong

Aparatur gampong merupakan pamong desa yang bekerja secara maksimal menjadi sumber ketertiban serta kelancaran pemerintahan desa. Di Gampong Ujong Drien aparatur desa tersusun dari:

1. Keuchik
2. Sekretaris Desa
3. Kasi Pelayanan
4. Kasi Kesejahteraan
5. Kasi Pemerintahan
6. Kaur Tata Usaha & Umum
7. Kaur Perencanaan
8. Kaur Keuangan

---

<sup>7</sup>Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas dan Katryn Trie Wicak Ikhsani. "Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia". *In Forum Ilmiah*, Vol. 12, No. 1, (2015), 1-15. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/viewFile/1144/1051>

<sup>8</sup>Sri Widayati, *Gotong Royong*, (Surabaya: Alprin, 2020), h. 3.

9. Kadus Mahdesa
10. Kadus Pantee Anau
11. Kadus Blang Makmu
12. Imum Mesjid
13. Ketua Pemuda
14. Tuha Peut
15. Linmas

### **C. Bentuk Kegiatan**

#### **1. Mengajar Anak-anak di TPA Mukhlisin Gampong Layung**

Kegiatan membimbing anak-anak TPA ini dilakukan setiap hari, kecuali hari jumat dan minggu, siang yaitu pada pukul 14.30 WIB hingga jam 17.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak dari tingkat PAUD hingga anak SMP. Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan lanjutan mengaji anak, yang di dalamnya yaitu cara berpidato, mengaji dengan makhraj yang benar, azan, tilawah, dan menghafal ayat-ayat pendek.



#### **2. Pesantren Kilat Ramadhan**

Pesantren kilat merupakan suatu kegiatan yang sangat positif untuk dilakukan dalam rangka membentuk karakter islami pada anak-anak.<sup>9</sup> Selain itu, melalui kegiatan pesantren kilat ini anak-anak dilatih untuk bisa bersosialisasi dengan sesama anak Gampong Layung yang mengikuti kegiatan pesantren kilat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai hari sabtu tanggal 9 maret 2022 hingga hari senin tanggal 11 maret 2022 di TPA Mukhlisin Gampong Layung. Kegiatan pesantren kilat ini dimulai dengan pembukaan acara pada hari sabtu kemudian dilanjutkan dengan berbagai kegiatan dan

---

<sup>9</sup>Renza Ananda Putra dan Dedy Surya. "Revitalisasi Nilai-Nilai Islam pada Anak-Anak Jama'ah Mushala di Gampong Jawa, Kota Langsa, Aceh Melalui Kegiatan Pesantren Kilat". *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 2 (2021), 160-169. <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/623>



pembelajaran lainnya, seperti: belajar berwudhu dan prakteknya, belajar kaligrafi, mewarnai dan menonton bersama kisah-kisah inofatif para nabi dan sahabat nabi.



### 3. Pengajian Rutin Majelis Ta'lim Hari Jumat

Kegiatan ini adalah kegiatan yang sudah dilakukan oleh gampong, Kegiatan pengajian ini rutin dilakukan setiap hari jumat khusus mengajarkan ibu-ibu yang dibimbing oleh teungku gampong. Pengajian ini dilakukan setiap hari jumat dari pukul 14.20 WIB hingga 17.00 WIB. Khusus malam Sabtu diadakannya majelis ta'lim khusus bapak-bapak di Masjid Mukhlisin Gampong Layung.





#### **D. Sasaran**

Kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat serta membentuk karakter islami anak-anak Gampong Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat, mendidik siswa sekolah dasar sebanyak 12 siswa dari berbagai kelas yang siap mengikuti kegiatan ini.

#### **E. Output dan Outcome**

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Siswa/siswi diberikan Pembinaan
2. Dari hasil pembinaan, siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi diantaranya:
  - a. Bagaimanakah cara mudah mendapatkan ilmu pengetahuan?
  - b. Bagaimana cara menghafal yang cepat?
  - c. Bagaimana cara mudah mempelajari Al-quran?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi yang disampaikan,

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan lainnya, supaya siswa/ siswi memiliki pengetahuan yang baik dan benar di sekolah. selain itu diharapkan semakin meningkatkan kemampuan siswa/ siswi pada bidang ilmu agama.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar menjadi generasi yang memahami ilmu pengetahuan agama.
3. STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan anak-anak

#### **F. Deskripsi Proses Kegiatan**

Kampus STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menyurati gampong terlebih dahulu dengan akan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa pengembangan bakat dan minat serta membentuk karakter islami anak-anak Gampong Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat secara umum berjalan dengan lancar. Perangkat aparatur gampong membantu mempersiapkan

tempat dan membantu semaksimal mungkin. Mempetakan kegiatan yang akan dilaksanakan dan sehingga tercapainya maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik dan jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Adapun kendala yang terdapat selama proses kegiatan adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu materi khusus untuk disampaikan sesuai usia mereka dan perlu metode yang menarik agar siswa-siswi memperhatikan kegiatan tersebut.

### **G. Keberlanjutan Program**

Kegiatan ini akan terus dilanjutkan oleh BKM sebagai *refreshing* awal terhadap pembelajaran siswa dengan terus berkoordinasi dengan pihak kampus jika ada kegiatan yang kiranya harus dilaksanakan secara kolaborasi kembali sehingga menambah semangat para anak-anak Gampong Layung Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat ini membuktikan perguruan tinggi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh hadir dengan terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan ini juga bagian dari amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **H. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan ini seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para siswa/siswi terutama mengenai *akhlaqu alkarimah*. Kegiatan ini dapat berupa pembinaan secara berkelanjutan kepada seluruh anak-anak.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam menyampaikan ilmu pengetahuan secara umum, khususnya pada ilmu agama.

### **KESIMPULAN**

Anak sebagai generasi penerus sudah tentu wajib kita persiapkan agar mereka mampu tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan nilai-nilai agama sesuai tuntunan ajaran agama Islam itu sendiri. Dengan pengembangan bakat dan minat yang ada pada diri anak diharapkan mampu membentuk karakter islami apalagi dengan hadirnya perguruan Tinggi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai lembaga

---

<sup>10</sup>Alauddin, Mulyadi, Amiruddin dan T. M. Halim Marsal, "Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga". *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1. (2022), 46-57. <https://ejournal.iaialaziziyah.ac.id/index.php/jkdm/article/view/419>

pendidikan yang terus konsisten melahirkan generasi/sarjana muda yang tidak hanya mampu bersaing dalam ilmu dunia juga mampu mengimplementasikan ilmu agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2011).
- BPS Aceh Barat, *Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka 2022*, (Aceh Barat: BPS Aceh Barat, 2022).
- Efendi, S., & Taran, J. P. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien–Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7.
- Eko Sudarmanto, dkk, *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*, (Yayasan Kita Menulis, 2022).
- Kusnaka Adimihardja, *Participatory Research Appraisal Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2003).
- M. Arif Idris, dkk, *Buku Pedoman Akademik*, (Aceh Barat: STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, 2019).
- Marsal, T. H. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.
- Putra, R. A., & Surya, D. (2021). Revitalisasi Nilai-Nilai Islam pada Anak-Anak Jama'ah Mushala di Gampong Jawa, Kota Langsa, Aceh Melalui Kegiatan Pesantren Kilat. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 160-169.
- Sri Widayati, *Gotong Royong*, (Surabaya: Alprin, 2020).
- Tyas, A. A. W. P., & Ikhsani, K. T. W. (2015). Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia. In *Forum Ilmiah* (Vol. 12, No. 1, pp. 1-15).